

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini mengambil pendekatan yaitu pendekatan kualitatif. Yang dimaksud pendekatan kualitatif yakni pendekatan untuk memahami fenomena-fenomena yang berkaitan dengan subyek penelitian contohnya, perilaku, minat, motivasi, persepsi, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan pada penelitian ini.¹ Mardalis (1999:26) menegaskan, “jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif yang meninjau permasalahan-permasalahan yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi terkait dengan kondisi yang ada”.²

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian ini adalah bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data seutuhnya yang berkaitan dengan masalah tersebut baik berbentuk dokumen atau informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah MI NU Nurul Haq yang bertempat di desa Prambatan Kidul, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus. Hal ini karena MI ini menerapkan metode diskusi kelompok kecil dalam menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yakni orang yang dapat membagikan informasi terkait data yang akan diperlukan peneliti bersangkutan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adanya subyek penelitian ini untuk menjangkau banyak informasi secara mendalam dan dapat melakukan tukar pikiran terhadap kejadian yang ditemukan.

Dari pemaparan di atas maka peneliti menentukan dan mempertimbangkan subyek yang akan menjadi rencana sasaran dalam penelitian yakni sebagai berikut:

¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 4.

² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 26.

1. Guru Mata Pelajaran IPS
2. Peserta Didik Kelas IV

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah dari subyek yang diterima oleh peneliti.³ Adapun sumber data yang diaplikasikan peneliti terbagi atas dua data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan datanya kepada pengumpul data.⁴ Data primer bisa berupa opini subyek (orang) secara personal maupun kelompok. Data primer bisa diperoleh dengan dua metode, yakni metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh informasi dari subyek yang dituju. Data yang sudah didapat akan diproses lebih lanjut.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data sekunder dapat diketahui melalui buku, catatan, literatur, jurnal, majalah, artikel, dokumen, dan laporan yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tindakan yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan utamanya dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang valid dengan terpenuhinya standar data yang ditetapkan. Untuk menghasilkan data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yakni:

1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan data lewat pengamatan yang didukung dengan catatan-catatan terhadap

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁴ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE, 1999), h. 147.

⁵ Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), h. 74.

keadaan atau obyek sasaran.⁶ Kegiatan observasi harus menghadirkan peneliti secara langsung datang ke tempat penelitian tersebut agar mendapatkan gambaran yang jelas terkait obyek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan dua orang atau lebih saling bertukar informasi dan usulan melalui kegiatan tanya jawab dimana ada pewawancara sebagai orang yang mengajukan berbagai pertanyaan yang sudah dibuat atau secara bebas dan ada narasumber sebagai orang yang harus menjawab dari pertanyaan yang akan dilontarkan oleh pewawancara.⁷ Hasil wawancara harus dicatat atau direkam dengan alat perekam supaya tidak lupa atau hilang. Selain itu, peneliti membutuhkan ringkasan yang runtut terhadap perolehan wawancara untuk mengolah beragam informasi yang telah didapat. Jadi dengan wawancara, peneliti akan memperoleh data informasi yang lebih mendalam mengenai kondisi dan fakta yang terjadi, dimana hal ini tidak dapat dicari dalam kegiatan observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah tulisan perihal yang telah berusia.⁸ Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yakni pengolahan beserta tujuan untuk menemukan informasi yang menyangkut analisis data yang telah diterima oleh peneliti. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan atau catatan-catatan, gambar, arsip, karya-karya, biografi, dan peraturan-peraturan yang relevan dengan penelitian ini.⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 4 uji keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepastian terhadap hasil data penelitian yang sudah dilaksanakan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan pada penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman serekan, analisis kasus

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 37.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 224.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi ke-3*, (Bandung: ALFABETA, 2018), h. 124.

⁹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 130.

negatif, dan *member check* (pengecekan data).¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan kredibel asalkan terjadinya kesesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Triangulasi pada uji kredibilitas artinya sebagai pengecekan data dari semua sumber dengan bermacam cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam pengujian kredibilitas ini ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk pengujian kredibilitas data dengan cara pengecekan data yang sudah didapat lewat sebagian sumber, lalu dideskripsikan, dikelompokkan, setelah itu dinilai mana yang mempunyai pandangan serupa, yang berlainan, dan mana yang khusus dari data tersebut. Data yang sudah ditelaah oleh peneliti kemudian menciptakan sebuah kesimpulan lanjutan dimintai persetujuan dengan tiga sumber tersebut.¹¹

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk pengujian kredibilitas data yang dilaksanakan dengan cara pengecekan data kepada sumber yang selaras dengan teknik yang berbeda. Contohnya data ditemukan melalui wawancara, kemudian diperiksa dengan observasi atau dokumentasi. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melaksanakan diskusi berikutnya kepada sumber data yang berhubungan atau lainnya, untuk menjamin data mana yang dirasa benar. Jika kemungkinan semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda-beda.¹²

c. Triangulasi Waktu

Masalah waktu dalam penelitian juga memengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas data dengan cara melaksanakan

¹⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, (2020), h. 147-150.

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling; Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 73.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 82.

pemeriksaan ulang melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada kondisi atau waktu yang tidak sama. Jika hasil uji data berbeda, maka dilaksanakan secara berulang kali sampai diperoleh kebenaran datanya.¹³

2. Pengujian Transferability

Dalam penelitian ini membuat laporan hasil dari penelitian dengan uraian detail, nyata, sistematis, dan dapat dipercayai agar orang lain yang membaca bisa paham secara baik. Oleh karena itu, pembaca menjadi jelas setelah melihat penelitian tersebut, maka dari itu dapat dijadikan dalam mengimplementasikan hasil penelitian tersebut ke tempat lain.

3. Pengujian Depenability

Dalam penelitian kualitatif, uji depenability dilaksanakan dengan memenuhi pengujian terhadap semua proses penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar melaksanakan rentetan penelitian dengan data yang ditemukan. Hasil data yang telah diperoleh perlu diuji depenability supaya bisa mengetahui peneliti melakukan penelitian dengan datang langsung ke lapangan.¹⁴

4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability menyerupai dengan uji depenability, sehingga bisa dilaksanakan secara bersamaan. Pengujian konfirmability artinya memeriksa hasil penelitian, dihubungkan dengan mekanisme yang dilakukan. Hasil penelitian yang ada pasti ada juga proses penelitiannya. Maka, hasil penelitian dihubungkan dengan fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan, dalam arti bahwa penelitian tersebut sudah memenuhi standar konfirmability.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguraikan data kualitatif, ada tiga fase kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.¹⁵ Berdasarkan argumen tersebut maka analisis data yang akan dilaksanakan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

¹³ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (2010), h. 56.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi ke-3*, h. 194-195.

¹⁵ Miles, M.B dan Huberman, A.M., *analisis data kualitatif*, terj. Tjepe Rochendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), h. 16-20.

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Aktivitas utama dalam sebuah penelitian ialah mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan teknik yang berbeda. Pengumpulan data dilaksanakan beberapa hari bahkan sampai berbulan-bulan, dengan itu data yang didapat pastilah bervariasi. Kemudian data dicek agar menjamin bahwa data yang sudah terkumpul itu semuanya benar dan memiliki hubungan yang tepat terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Tahap pertama peneliti menjelajahi secara umum terhadap kondisi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat maupun didengar harus dibuat rekaman. Pada tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti hadir langsung ke lokasi untuk melihat kondisi awal obyek. Tahapan tersebut sangatlah banyak dan beragam. Jadi, peneliti saat melakukan penelitian harus benar-benar melihat dan mendengar secara saksama yang disertai dengan bukti video dan rekaman suara.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data artinya kegiatan meringkas, memilah perkara utama, memusatkan pada hal-hal yang penting, mencari inti dan acuannya, melepaskan yang dirasa tidak dibutuhkan, dengan begitu data yang sudah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih nyata, dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data bila dibutuhkan.¹⁶ Hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan oleh peneliti menemukan data yang banyak dan beragam sehingga pada tahap ini peneliti mengelompokkan data mana yang dibutuhkan atau tidak dengan membedakan data satu per satu sesuai acuan penelitian agar bisa dicari intinya serta dipusatkan sesuai dengan konsep penelitiannya.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan kegiatan pengolahan data ke dalam bentuk informasi yang tersusun rapi, padat, dan penuh makna. Dengan adanya mendisplaykan data, peneliti dapat mudah dalam memahami apa yang terjadi, merancang kerja selanjutnya berlandaskan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Penyajian data bisa dilakukan dalam wujud penjabaran ringkas, bagan, hubungan antar tingkatan, teks naratif, dan semacamnya.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247.

¹⁷ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 129.

Untuk tahap ini peneliti sudah membedakan data dan dilanjutkan bentuk informasi yang sudah dipahami ke dalam penjabaran secara ringkas dan jelas yang akan dituangkan pada hasil penelitian dan pembahasan.

4. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ke empat dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Kegiatan ini yaitu memberikan makna dan penjabaran terhadap perolehan penyajian data yang sudah diperoleh dari analisis data. Menurut Sugiyono, memberikan kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa saja dapat menjawab dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa terus berkembang sesudah penelitian di lapangan.¹⁸ Peneliti membuat kesimpulan dari semua tahap analisis data dengan memberikan makna dan penjabaran pada setiap bab dan sub bab karena itu akan menjawab rumusan masalah yang akan dimasukkan peneliti pada hasil penelitian.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 141-142.